

Daftar Pustaka

1. Baki, G. & Alexander, K. S. Formulasi dan Teknologi Kosmetik. 4th ed. Jakarta: EGC;2019.
2. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/menkes/per/vii/2010. diunduh dari http://jdih.pom.go.id/produk/peraturan/menteri.ermenkes_no.1176_menkes_per_vii_tentang/notifikasi/kosmetik_2010.pdf. 2010.
3. Rachmawati W, Damayanti S, Mulyana A. Identifikasi Zat Warna Rhodamin B pada Kosmetik Pemerah Pipi dan Eye Shadow dengan Metode KLT dan KCKT. *Junal Farmasi Galenka*. 2014; 1(2);71-77.
4. Menteri Perindustrian Republik Indonesia. Kinerja Industri Kosmetik Nasional Lampauai Pertumbuhan Ekonomi. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/19435/kinerja-industri-kosmetik-nasional-lampauai-pertumbuhan-ekonomi>. Diakses pada Mei 2020.
5. World Health Organization. Adolescents: Health risks and solutions fact sheet. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs345/en>. Diakses pada Juni 2020.
6. Pasadina, D. Analisis Perilaku Pemakaian Kosmetik Rias Wajah (Dekoratif) pada Remaja Pubertas. *Jurnal Tata Rias*. 2015; 4;36–43.
7. Damanik T, Etnawati K, Kristiana E. Persepsi Remaja Putri di Kota Ambon Tentang Risiko Terpapar Kosmetik Berbahaya dan Perilakunya dalam Memilih dan Menggunakan Kosmetik. *Jurnal Kedokteran Masyarakat*. 2011; 2(7);1–9.
8. Ramadani, Febri Rizki, et al. Pemanfaatan Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai Pewarna Alami Kosmetik Perona Pipi (*Blush On*). *Journal of Healthcare Technology and edicine*. 2018; 4(2);165-175.
9. Mulyana D, Suriana N. A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2013.
10. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Modul Pengujian Kosmetik dan Pangan yang Diduga Mengandung Bahan Berbahaya.

<http://www.kelair.bppt.go.id/sib3pop/pedoman/pengujianpangan.htm>. Diakses pada Februari 2020.

11. Rukmana W, Indra C, Nurmaini. Analisa Zat Pewarna Rhodamin B pada Lipstik dan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pedagang Kosmetik Tentang Bahaya Rhodamin B di Pasar Ramai Kota Medan Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kerja Universitas Sumatera Utara*. 2013; 1-7.
12. Djarismawati, Sugiharti, Nainggolan R. Pengetahuan dan Perilaku Pedagang Cabe Merah Giling dalam Penggunaan Rhodamine B di Pasar Tradisional di DKI Jakarta. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2012;3.
13. Putra I R. Gambaran Zat Pewarna Merah pada Saus Cabai yang Terdapat pada Jajanan yang Dijual di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Kedokteran Universitas Andalas*. 2014.
14. Minier C, Moore M. Rhodamine B Accumulation and MXR Protein Expression in Mussel Bloodcells: Effects of Exposure to Vincristine. *Marine Ecology Progres Series*. 2010;165–173.
15. Safitri YA, Indrawan W, Winarsih S. Rhodamine B Induces Oxidative Stress and Cervical Epithelial Cell Proliferation in the Uterus. *Journal of Toxicology Report*. 2015; 2; 1434–1436.
16. Riyanti H B, Sutyarningsih, Sarsongko A W. Identifikasi Rhodamin B dalam Lipstik dengan Metode KLT dan Alat dan Bahan. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*. 2018;2(1); 68-73.
17. Chen X, et al. Oxidation Degradation of Rhodamine B in Aqueous by UV/S 2O 82- Treatment System. *International Journal of Photoenergy*. 2012;1.
18. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Penggunaan Rhodamin B pada Kosmetik. Diunduh dari www.ik.pom.go.id/2016.penggunaan.RhodminB/pada/Kosmetik_final.pdf. 2011.
19. Khorshidi A, Mardazad N. Flower-Like Silver Nanoparticles: an Effective and Recyclable Catalyst for Degradation of Rhodamine B with H2O2. *Journal of*

Chemical Intermediates. 2016;24(10); 7551-7558.

20. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Bahaya Penggunaan Rhodamin B Sebagai Pewarna Makanan. www.kemkes.go.id/development/site/bahaya-penggunn-rhodamin-b-sebagai-pewarna-makanan.html. Diakses pada Februari 2020.
21. Afriyeni H, Utari N W. Identifikasi Zat Warna Rhodamin B pada Lipstik Berwarna Merah yang Beredar di Pasar Raya Padang. *Jurnal Farmasi Higea*. 2016;8(1); 59-64.
22. Anggraini N. Identifikasi Zat Pewarna Rhodamin B pada Lipstik dan Perona Pipi yang di Pasarkan di Pasar Tengah Bandar Lampung (Disertasi). Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung; 2019.
23. Arfina. Analisis Kandungan Rhodamin B pada Kosmetik Perona Pipi yang Beredar di Pasar Tradisional Kota Makassar (Disertasi). Makassar: UIN Alauddin Makassar; 2012.
24. Menteri Perindustrian Republik Indonesia. Indonesia Lahan Subur Industri Kosmetik. <https://kemenperin.go.id/artikel/5897/Indonesia-Lahan-Subur-Industri-Kosmetik>. Diakses pada Februari 2020.
25. Haryani, Indah, Jhon H. Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi*. 2016; 11(1): 5-11.
26. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175/menkes/per/vii/2010. Diunduh dari <http://jdih.pom.go.id/showpdf.php/1175/permenkes>. 2010.
27. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Keputusan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.4.1745. Diunduh dari <http://jdih.pom.go.id/showpdh.php.000541745>.
28. Pangaribuan L. Efek Samping Kosmetik dan Penanganannya bagi Kaum Perempuan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*. 2017; 15(2): 20-28.
29. Ben-noun L. *Medical Effect of Cosmetics*. Israel; B.N. Publication House;

- 2016.
30. Khan TA, Sharma S, Ali I. Adsorption of Rhodamine B Dye from Aqueous Solution onto Acid Activated Mango (*Magnifera indica*) Leaf Powder: Equilibrium, Kinetic and Thermodynamics Studies. *Journal Toxicology Enviromental Health*. 2011; 3(10); 286-297.
 31. National Center for Biotechnology Information. Rhodamine B. https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/rhodamine_b. Diakses pada Maret 2020.
 32. Biote SC. Rhodamine B Material Data Sheet. <http://datasheets.scbt.com/sc-203756.pdf>. Diunduh pada April 2020.
 33. Johnson B, Mitchell SN, Paton C, SJ. Use of Rhodamine B to Mark the Body and Seminal Fluid of Male *Aedes aegypti* for Mark-Release-recapture Experiment and Estimating Efficiency of Sterile Male Release. *Journal PLOS Neglected Tropical Disease*. 2017; 11(9): 1-18.
 34. Wiratmoko W, Rafie R. Pengaruh Pemberian Rhodamin B Peroral dengan Dosis Bertingkat Terhadap Gambaran Histopatologi Mukosa Ileum Mencit (*Mus Musculus*) Jantan. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 2014; 1(1): 49-55.
 35. Mayori R, et al. Pengaruh Pemberian Rhodamin B Terhadap Struktur Histologis Ginjal Mencit Putih (*Mus Musculus L.*). *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 2013; 2(1); 43-49.
 36. Anjasmara PA, Romdhoni MF, Ratnaningsih M. Pengaruh Pemberian Rhodamin B Peroral Subakut Terhadap Perubahan Ketinggian Mukosa Gaster Tikus Putih Galur Wistar (*Rattus norvegicus Strain Wistar*). *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga*. 2017; 13(2): 58-62.
 37. Sammuli, SF, Suharti N, Guk-Guk HCR. Deteksi Rhodamine B pada Saus Serta Cemaran Boraks dan Bakteri *Salmonella Sp.* pada Cilok Jajanan Sekolah Dasar Kota Batam. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 2019; 16(2): 286-295.
 38. Jusnita N, Sripadma L, Nandu S. Identifikasi Rhodamin B pada Sediaan Lipstik yang Beredar di Pasar Jakarta Utara dengan Metode Kromatografi Lapis

- Tipis. *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*. 2017; 1(2): 1-9.
39. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta; 2011.
40. Aditama LV, et al. Analisis Kandungan Rhodamin B pada Perona Pipi yang Beredar di Daerah Kediri dan Nganjuk. *Java Health Journal*. 2019; 6(2).
41. Sagala, Adelia. Analisis Rhodamin B pada Perona Pipi serta Perilaku Konsumen di Pajus Kota Medan Tahun 2019. *Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*. Medan; 2019.
42. Yuristyarini, Rizky. Pengawasan Terhadap Peredaran Kosmetik Berbahaya Teregister BPOM yang Dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Malang Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175/Menkes/Per/Viii/2010 (Studi Di Dinas Kesehatan Kota Malang). *Jurnal Hukum Universitas Brawijaya*. 2015.
43. Ramailis NW, Wandu DP. Peran BPOM Kota Pekanbaru dalam Mengawasi Perdagangan Kosmetik Ilegal. *Jurnal Universitas Islam Riau*. 2018; 3(2)
44. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Temuan Kosmetik Ilegal dan Mengandung Bahan Dilarang/Bahan Berbahaya serta Obat Tradisional Ilegal dan Mengandung Bahan Kimia Obat. Diunduh dari www.pom.go.id/F141118_LampiranPublicWarning.pdf

